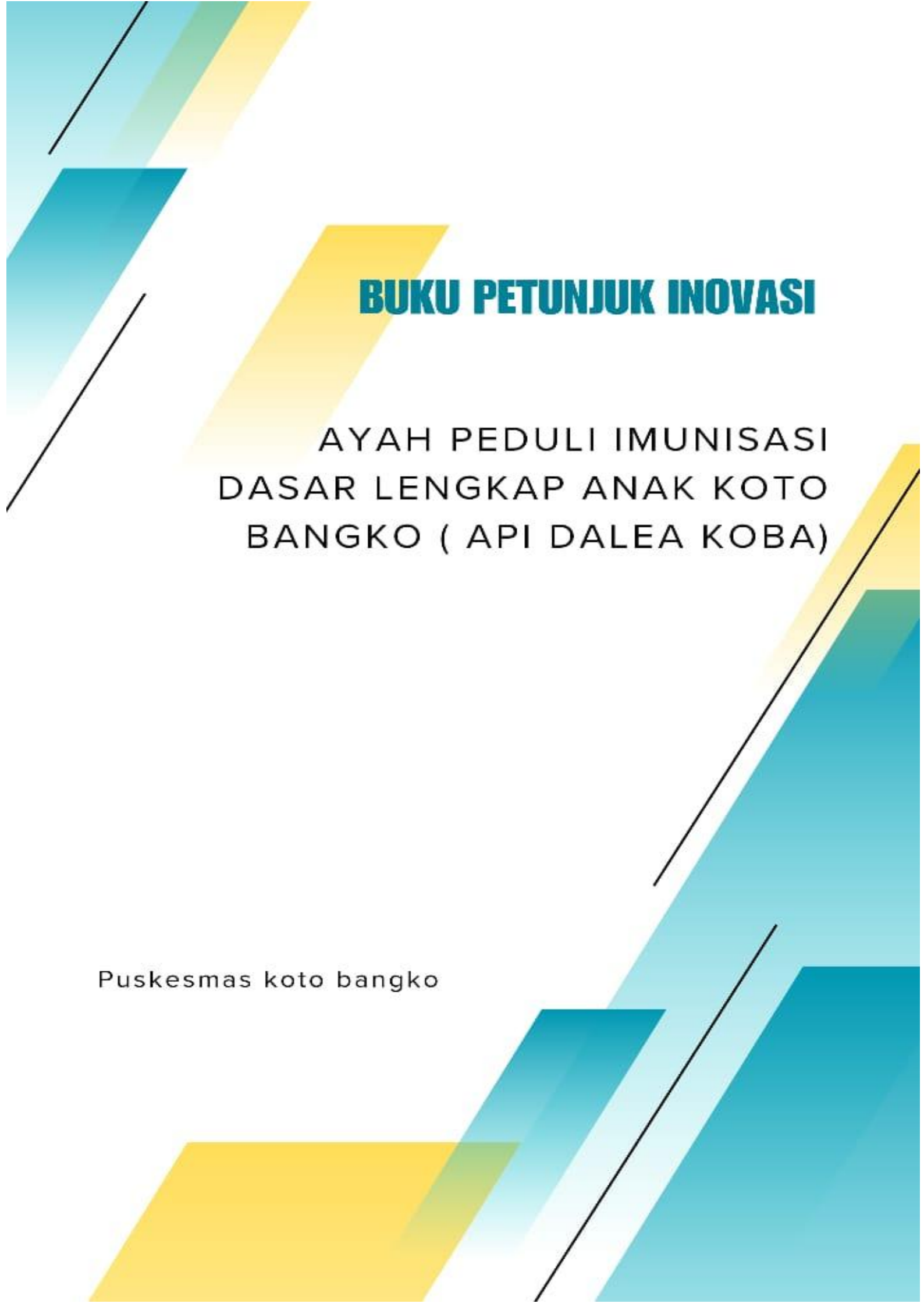




BUKU PETUNJUK INOVASI

AYAH PEDULI IMUNISASI
DASAR LENGKAP ANAK KOTO
BANGKO (API DALEA KOBA)

Puskesmas koto bangko

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada ALLAH SWT, Karena atas berkat dan rahmatNya buku Petunjuk API DALEA Koba dapat terselesaikan. Penulisan buku Petunjuk API DALEA Koba ini dilakukan dalam rangka untuk menjawab tantangan semakin meningkatnya tuntutan masyarakat akan pelayanan Puskesmas dalam Meningkatkan capaian imunisasi.

Baik atau tidaknya mutu pelayanan di Puskesmas salah satunya sangat tergantung kepada seluruh program yang ada di Puskesmas dalam hal ini Program Imunisasi sehingga dengan buku petunjuk inovasi ini dapat membantu meningkatkan capaian imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Koto Bangko.

Pembuatan buku petunjuk ini tentunya masih jauh dari sempurna, baik secara konteks maupun konten, untuk itu kami membuka diri saran dan kritik demi perbaikan ke depannya.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah banyak memberikan kontribusi dalam penyusunan buku petunjuk ini, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu , semoga buku petunjuk ini bermanfaat bagi peningkatan pelayanan Puskesmas yang bermutu khususnya dalam meningkatkan capaian imunisasi.

Koto Bangko, 01 April 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Latar Belakang 1

 B. Tujuan 1

BAB II DEFINISI 2

BAB III KEGIATAN DAN RINCIAN KEGIATAN 3

 1. Koordinasi dengan lintas program dan lintas sektoral 3

 2. Membuat jadwal kegiatan 3

 3. Pelaksanaan Kegiatan 3

 4. Alur Pelayanan 4

 5. Sasaran 4

 6. Jadwal Kegiatan 4

 7. Evaluasi Kegiatan Dan Pelaporan 4

 8. Pencatatan, Pelaporan Dan Evaluasi Kegiatan 4

BAB III PENUTUP 5

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan data aliansi Global untuk vaksin dan Imunisasi (*The Global Alliance for Vaccines and immunization / Gavi*) serta UNICEF ada 80 juta anak berusia kurang dari setahun beresiko menderita Difteri, Campak Mr, polio akibat penurunan pelayanan imunisasi rutin saat covid-19. Ia mengatakan situasi di Indonesia pun demikian. Laju imunisasi rutin diseluruh daerah mengalami penurunan cakupan kepersetaan selama pandemic.

Berdasarkan data Kemenkes RI, sekitar 800 ribu anak diseluruh Indonesia beresiko lebih besar tertular penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin seperti Hepatitis, Tbc, difteri, Pertussis, Tetanus, Campak Rubella dan Polio. Berdasarkan propil kesehatan Indonesia tahun 2020, Cakupan imunisasi dasar lengkap secara Nasional mencapai 83,3 persen atau belum memenuhi target Rencana Strategi(Renstra) pemerintah tahun 2020 sebesar 92.9 persen dan khususnya sumatera barat tidak mencapai rencana strategi.

Lahirnya inovasi API DALEA Koba di Latar belakang oleh Rendahnya cakupan cakupan imunisasi dasar lengkap pada Tahun 2022 yaitu baru mencapai 72,5% dari 240 sasaran dan kegagalan inovasi 2022 untuk menaikkan capaian imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja Puskesmas Koto Bangko.

Masyarakat dalam hal ini anak di bawah dua tahun sering tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap akibat penolakan imunisasi dari orang tua terutama Ayah. Padahal ayah mempunyai peranan penting dalam pengambilan keputusan di keluarga. sehingga penolakan imunisasi oleh ayah tersebut dapat menjadi penyebab kegagalan capaian imunisasi.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Meningkatkan Capaian imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di wilayah kerja Puskesmas Koto Bangko

2. Tujuan khusus

1. Meningkatkan kualitas kesehatan anak yang imunisasinya terpenuhi
2. Perubahan pola pikir ayah akan manfaat tentang imunisasi
3. Tercapainya target dari semua lintas program yang terkait

BAB II

DEFINISI

API DALEA KOBA (Ayah Peduli Imunisasi Koto Bangko) adalah inovasi bersifat layanan kesehatan / public yang menitikberatkan edukasi dan penyuluhan kepada ayah sasaran untuk mendukung pemberian imunisasi dasar lengkap

Inovasi API DALEA KOBA dibentuk karena banyak bayi dan balita tidak mau diimunisasi karena ada penolakan dari orang tua terutama ayah. Padahal ayah mempunyai peranan penting dalam pengambilan keputusan di keluarga.

Kegiatan dari API DALEA KOBA adalah data bayi dan balita yang tidak mau di imunisasi direkap kemudian disusun janji temu untuk mengunjungi ayah dari sasaran tersebut untuk diberi edukasi / penyuluhan. Selain itu juga dibentuk grup whatsapp “API DALEA KOBA” ayah peduli imunisasi Koto Bangko. Tujuan grup whatsapp untuk memudahkan penyampaian informasi dan edukasi serta menggalang dukungan dari ayah sasaran bersangkutan sehingga mau mengimunisasi anaknya sehingga target Imunisasi dasar lengkap (IDL dan IBL) tercapai.

BAB III

KEGIATAN DAN RINCIAN KEGIATAN

Inovasi ini mempunyai rincian kegiatan berupa:

1. Koordinasi dengan lintas program dan lintas sektoral

Melakukan koordinasi dengan lintas program (Dokter, Penanggung jawab program KIA, penanggung jawab program Anak, Penanggung Jawab Program Gizi, Petugas Promkes, Petugas Kesling, Penanggung Jawab Imunisasi dan bidan desa setempat), koordinasi yang dilakukan berupa mencocokkan data yang ada dimasing-masing program, dari data yang didapat di ambil data mana yang mempengaruhi inovasi API DALEA KOBA, setelah data didapat dilakukan rapat internal antar lintas program untuk menemukan permasalahan apa yang mempengaruhi data tersebut dan melalui rapat mencari pemecahan masalahnya.

Selanjutnya melakukan koordinasi dengan lintas sektoral untuk menyelesaikan permasalahan yang membutuhkan dukungan lintas sektor (Camat, Wali Nagari, KUA, Wali Korong, Babinsa, bhabinkhatibnas, PLKB, Tim penggerak PKK, dan kader Posyandu)

2. Membuat jadwal kegiatan

Setelah Bidan Desa dan Kader Posyandu Memberikan Data Nama-Nama Bayi Balita yang Tidak Mendapatkan IDL Kepada Korim. maka Tim API DALEA KOBA berkoordinasi kembali dengan penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) esensial dan UKM pengembangan untuk membuat jadwal kegiatan inovasi ini.

3. Pelaksanaan Kegiatan

1. Mengumpulkan data keluarga bayi dan balita yang belum mau imunisasi sesuai jadwalnya melalui bidan desa
2. TIM API DALEA membuat janji kunjungan dengan keluarga
3. TIM API DALEA melakukan kunjungan kepada keluarga yang belum mau imunisasi
4. TIM API DALEA memberikan edukasi dan penyuluhan kepada keluarga terutama pada ayah bayi dan balita
5. Jika ayah bayi dan balita tidak berada di tempat, maka tim API DALEA akan menghubungi lewat media komunikasi
6. Jika keluarga / ayah bayi dan balita sudah bersedia maka bayi dan balita langsung diimunisasi
7. Ayah yang anaknya tidak mau diimunisasi diprioritaskan untuk diundang di kelas ibu hamil, kelas ibu balita dan pertemuan kesehatan lainnya.

4. Alur Pelayanan



5. Sasaran

Sasaran dalam kegiatan ini adalah: Bayi/batita yang menjadi sasaran imunisasi dalam wilayah kerja Puskesmas Koto Bangko.

6. Jadwal Kegiatan

NO	KEGIATAN	JAN	FEB	MART	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	API DALEA Koba	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

7. Evaluasi Kegiatan Dan Pelaporan

Evaluasi dari kegiatan ini dilakukan dengan melihat cakupan pemberian imunisasi pada bayi/batita yang harus mendapat immunitisasi. Pelaporan dari kegiatan ini di masukan kedalam laporan bulanan rutin imunisasi dan membuat buku kegiatan harian pada masing –masing penanggung jawab wilayah/korong.

8. Pencatatan, Pelaporan Dan Evaluasi Kegiatan

Pencatatan dalam kegiatan ini langsung di isi kedalam register/kohort yang ada di masing-masing korong / wilayah kerja tersebut. Pelaporan dari kegiatan ini di masukan dalam laporan bulanan rutin imunisasi di masing-masing korong yang ada di wilayah kerja tersbut.

Evaluasi dalam kegiatan ini akan dilakukan dalam bentuk monitoring dan evaluasi 1 kali dalam 3 bulan di Puskesmas Koto Bangko yang dihadiri oleh Kepala Puskesmas, Pemegang Program Imunisasi, Lintas Program yang terkait,Lintas Sektor serta bidan desa sebagai penanggung jawab wilayah

BAB III

PENUTUP

Demikianlah buku petunjuk inovasi Api Dalea Koba ini dibuat, besar harapan kami dapat membantu seluruh pengguna untuk memahami cara kerja penggunaan serta fungsi inovasi ini secara menyeluruh, guna meningkatkan capaian imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Koto Bangko.